

**STRATEGI ( DP3AP2KB ) DALAM PEMENUHAN HAK ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**Khalil Gibran**

NIM. 210802002

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2024/2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalil Gibran  
NIM : 210802002  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Tibang, 20 April 2004  
Alamat : Tibang Kec, Pidie Kab, Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



  
**Khalil Gibran**

NIM. 210802002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### STRATEGI ( DP3AP2KB ) DALAM PEMENUHAN HAK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BANDA ACEH

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**KHALIL GIBRAN**

NIM. 210802002

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,

  
**Muazzinah, B.Sc., MPA.**

NIP. .198411252019032012

  
**Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.**

NIP. 198905182023211032

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

STRATEGI (DP3AP2KB) DALAM PEMENUHAN HAK ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

KHALIL GIBRAN

NIM. 210802002

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Januari 2025 M

30 Rajab 1446 H

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Muazzinah, B.Sc., MPA.

NIP. .198411252019032012

Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.

NIP. 198905182023211032

Penguji I

Penguji II

Ferry Setiawan, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 197802032005041001

Cut Zamharira, S.IP., M.AP.

NIP.197911172023212012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulla, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Perhatian terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Aceh semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat diamati dari berbagai kebijakan yang dikeluarkan salah satunya Qanun No. 11 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Anak. Kota Banda Aceh saat ini merupakan daerah di Provinsi Aceh yang paling banyak memiliki anak berkebutuhan khusus, Maka hal utama yang diperhatikan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh ialah mengupayakan melindungi anak berkebutuhan khusus terhadap pemenuhan kebutuhan dasar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi DP3AP2KB dan mengetahui apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam pemenuhan hak anak di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, survei, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, Penyajian data Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan dari ketiga indikator keberhasilan strategi DP3AP2KB Kota Banda Aceh menunjukkan hasil pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus telah dilaksanakan namun belum terlaksana dengan maksimal karena masih ada indikator yang belum terpenuhi, Pada indikator Evaluasi Strategi masih perlu sedikit tambahan perbaikan. Selanjutnya terdapat hambatan dalam Prosedur birokrasi yang rumit, kapasitas SDM dalam pemahaman dan penanganan ABK dan hambatan sosial-budaya masih kuat dengan adanya stigma sosial dan penolakan dari masyarakat terhadap ABK. Rekomendasinya yaitu Inovasi Program Pendampingan Berbasis Teknologi, pengembangan kolaborasi multi-stakeholder yang komprehensif dan terstruktur.

**Kata Kunci :** Strategi, Anak Berkebutuhan Khusus, Pemenuhan Hak Anak.

A R - R A N I R Y



## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta. Dalam penyelesaian skripsi ini yang judul **“STRATEGI DP3AP2KB DALAM PEMENUHAN HAK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”** Peneliti menyadari ada banyak kekurangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir.

Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, B.Sc., MPA. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Dr. Delfi Suganda, S.Hi, LLM Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
5. Eka Januar, M.Soc.Sc Selaku Penasehat Akademik yang telah membantu mengarahkan dalam menyelesaikan proposal dengan baik.

6. Muazzinah, B.Sc., MPA. Selaku Pembimbing Pertama yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dr. Taufik, S.Sos., M.Si. Selaku Pembimbing Kedua yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan membimbing selama proses perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Bustamam serta kepada Ibunda Dailiani Yang selalu ada mendoakan, mendukung, serta menyemangati sampai saat ini.
10. Kepada Sahabat seperjuangan Fauzul Atqia yang telah membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
11. Kepada seluruh teman-teman Mahasiswa Administrasi Negara Angkatan 2021 yang berjuang bersama untuk meraih gelar sarjana.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharap kritikan dan saran yang membangun semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 22 Januari 2025

Peneliti

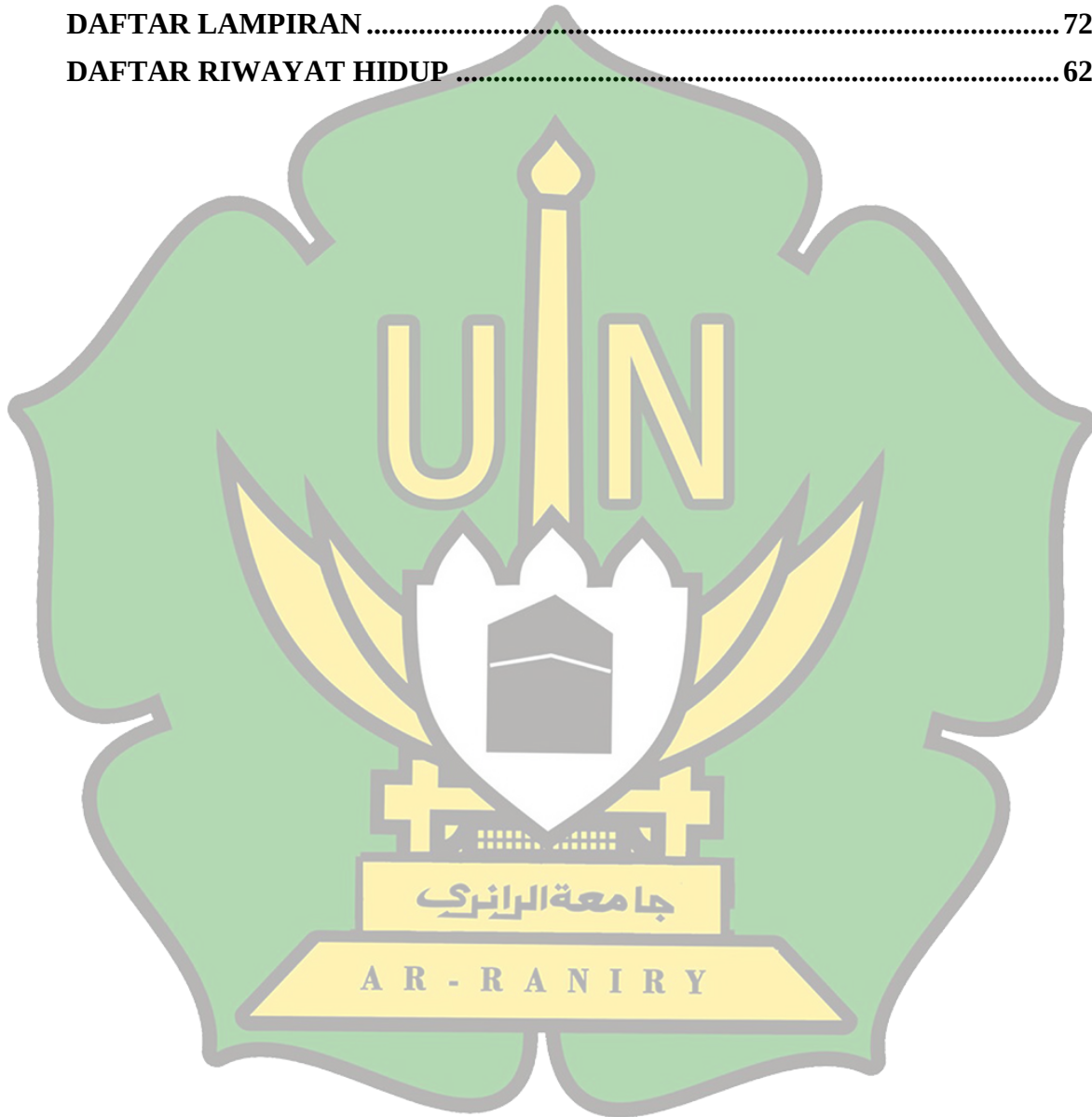
**Khalil Gibran**

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBARAN JUDUL .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>iiiv</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                    | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                     | 6           |
| 1.3 Rumusan masalah.....                           | 6           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                        | 6           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                       | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                | <b>8</b>    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                     | 8           |
| 2.1 Konsep Strategi .....                          | 19          |
| 2.3. Kerangka Berpikir .....                       | 30          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>31</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                         | 31          |
| 3.2 Fokus penelitian.....                          | 31          |
| 3.3 Lokasi dan waktu penelitian .....              | 32          |
| 3.4 Sumber data dan bentuk data .....              | 32          |
| 3.5 Teknik pengumpulan data .....                  | 33          |
| 3.6 Informan penelitian.....                       | 35          |
| 3.7 Teknik keabsahan data .....                    | 36          |
| 3.8 Teknik analisis data .....                     | 38          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>40</b>   |
| 4.2 Gambaran Umum Dinas Lokasi Penelitian .....    | 40          |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                         | 46          |
| 4.3 Pembahasan .....                               | 61          |



|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>        | <b>65</b> |
| 5.1    Kesimpulan .....           | 47        |
| 5.2    Saran.....                 | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>       | <b>68</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>72</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>62</b> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus atau (ABK) Dalam hal menjalani kehidupan yang memuaskan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, anak-anak penyandang disabilitas sangat berbeda dengan anak-anak lainnya. Karena disabilitas yang mereka miliki dan hambatan yang ditimbulkan oleh masyarakat mereka sendiri, anak-anak penyandang disabilitas lebih mungkin mengalami prasangka, kesulitan dalam situasi sosial, dan menghadapi kesulitan lainnya. Kondisi anak penyandang disabilitas mungkin memiliki dampak minimal pada kapasitas mereka untuk terlibat dalam kegiatan masyarakat, atau mungkin memiliki dampak substansial yang memerlukan dukungan dan bantuan dari luar.<sup>1</sup>

Perhatian terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir.<sup>2</sup> Perasaan tidak diakui dan kesepian dapat muncul akibat hal ini. Agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat mengatasi rintangan dan menyadari potensi mereka sepenuhnya, dukungan keluarga sangatlah penting.

<sup>1</sup> Kinanti pinta Karana, "Laporan Terbaru Menunjukkan Anak-Anak Dengan Disabilitas Tertinggal Dalam Semua Indikator Perkembangan Anak," unicef.indonesia, 2023, <https://www.unicef.org/indonesia/id/disabilitas/siaran-pers/laporan-terbaru-menunjukkan-anak-anak-dengan-disabilitas-tertinggal-dalam-semua>.

<sup>2</sup> Nuning Sapta Rahayu, "Anak Berkebutuhan Khusus, Mereka Bukan Berbeda Tetapi Istimewa," kompasiana, 2024, <https://www.kompasiana.com/nuningsapta1219/6607d3341470931c631b2a02/anak-berkebutuhan-khusus-mereka-bukan-berbeda-tetapi-istimewa>.

Untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan menjamin bahwa setiap orang dihormati dan diberi kesempatan yang sama, sangat penting untuk mengakui individualitas anak-anak berkebutuhan khusus.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk menjamin hak-hak Anak berkebutuhan khusus, termasuk Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.<sup>3</sup> Namun demikian, Anak berkebutuhan khusus di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, baik dari segi pendidikan, sosial, maupun akses terhadap layanan kesehatan hal ini yang dapat menghambat partisipasinya penuh dalam kegiatan sekolah dan masyarakat. Perbedaan ini dapat berupa gangguan belajar, gangguan perkembangan, gangguan fisik, atau gangguan kesehatan mental.<sup>4</sup>

Menurut data statistik yang dipublikasikan Kemenko PMK pada Juni 2022, angka kisaran Anak Berkebutuhan khusus pada usia 5-19 tahun adalah 3,3%, Sedangkan jumlah penduduk pada usia tersebut pada tahun 2021 adalah 66,6 juta jiwa. Dengan demikian jumlah anak usia 5-19 tahun Berkebutuhan Khusus berkisar 2.197.833 jiwa.<sup>5</sup>

Provinsi Aceh, sebagai daerah yang memiliki otoritas khusus untuk mengatur kebijakan berbasis kedaerahan, memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada

<sup>3</sup> PERMENKES 2016, "PENYANDANG DISABILITAS 2016," no. August (2016).

<sup>4</sup> Frans Laka Lazar, "The Importance of Inclusive Education for Child With Special Needs," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 12, no. 2 (2020): 99–115, <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.512>.

<sup>5</sup> Fitri Syarifah, "Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus Terus Bertambah Tapi Hanya 12 Persen Yang Sekolah Formal," *liputan6.*, 2023, <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5233102/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-terus-bertambah-tapi-hanya-12-persen-yang-sekolah-formal>.

pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus. Karakteristik ini dapat melahirkan sebuah regulasi sebagai acuan pelaksanaan kegiatan tersebut. sebagaimana yang telah diatur dalam Qanun No. 11 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Anak yang membutuhkan perlindungan khusus yaitu anak dalam situasi darurat, anak yang berhadapan dengan hukum, anak korban eksploitasi, anak korban kekerasan, anak korban perdagangan orang dan anak cacat.<sup>6</sup>

Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Banda Aceh, pada tahun 2019 jumlah anak berkebutuhan khusus di Kota Banda Aceh mencapai 467 anak. Hal ini menjadikan Kota Banda Aceh sebagai daerah dengan jumlah anak berkebutuhan khusus terbanyak di Provinsi Aceh. Pemerintah Kota Banda Aceh harus memperhatikan kondisi dan situasi anak-anak tersebut. Oleh karena itu, tujuan utama Pemerintah Kota Banda Aceh adalah mencegah anak berkebutuhan khusus dari pemenuhan kebutuhan dasarnya dengan memberikan alat bantu disabilitas. Dari 467 anak berkebutuhan khusus, hanya 80 anak yang mendapatkan bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak belum memanfaatkan alat bantu disabilitas secara maksimal. Oleh karena itu, untuk memenuhi hak-hak anak berkebutuhan khusus, penting untuk melakukan kajian terhadap anak berkebutuhan khusus.

Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Dan Anak Dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) adalah sebuah instansi pemerintah

<sup>6</sup> Indonesian Republic, Republik Indonesia, and Indonesian Republic, "Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Anak," *Nomor Tambah. Lembaran Negara Nomor*, 2008, 1–29, <http://www.bphn.go.id/data/documents/08pdaceh011.pdf>.

daerah yang memiliki tugas dan fungsi strategis dalam upaya meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak-anak serta mendukung program kependudukan dan keluarga berencana di suatu wilayah. Sebagai salah satu dinas teknis, DP3AP2KB bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Pemerintah Kota Banda Aceh telah melahirkan sebuah kebijakan yaitu peraturan walikota No. 28 Tahun 2021 sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus.<sup>7</sup> Adapun salah satu program yang diimplementasikan oleh DP3AP2KB yaitu Puspaga. Puspaga adalah Pusat Pembelajaran Keluarga yang mempunyai mandat untuk menyelenggarakan dua layanan. Pertama adalah layanan psikoedukasi kepada orang tua, anak, remaja, calon orang tua, guru dan semua pihak yang ingin mendapat informasi terkait dengan pengasuhan, tumbuh kembang, minat bakat dan lainnya. Kedua adalah layanan konseling dan pemulihan psikologis yang dilakukan oleh tenaga profesional psikolog dan konselor terlatih bagi yang membutuhkan. Dalam mengembangkan PUSPAGA perlu memperhatikan 5 (lima) prinsip pembangunan bagi pemenuhan hak anak, yaitu: non-diskriminasi; kepentingan terbaik bagi anak; hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang; mendengarkan pandangan anak; dan mudah diakses.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Republik Indonesia et al., “Walikota Aceh,” no. 0651 (2021).

<sup>8</sup> Indonesia et al.



DP3AP2KB memiliki bidang perlindungan anak yang bertanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya hak-hak dasar anak, seperti hak atas pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Berbagai program dan kegiatan diarahkan untuk mencegah dan menangani kasus-kasus kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan diskriminasi terhadap anak. DP3AP2KB juga berperan dalam menyediakan layanan konseling, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial bagi anak-anak yang menjadi korban.

Adapun strategi yang dilakukan oleh DP3AP2KB Kota Banda Aceh ialah melalui unit layanan PUSPAGA yaitu melaksanakan program konseling dan bimbingan orang tua Anak berkebutuhan khusus. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Banda Aceh sebagai kota yang inklusif dan ramah bagi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Dengan kerjasama dan komitmen dari berbagai pihak, hak-hak Anak berkebutuhan khusus di Banda Aceh dapat terpenuhi dengan baik.

Penelitian tentang Anak berkebutuhan khusus, di Indonesia khususnya di Aceh, sangat penting untuk memahami peran, fungsi, dan strateginya dalam mewujudkan Kota Layak Anak. Hal ini menjadi masalah yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama terkait dengan efektivitas program tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hidup Anak berkebutuhan khusus di kota Banda Aceh . Berdasarkan pada Fenomena dan bukti empiris yang dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik untuk mengkaji “Strategi DP3AP2KB dalam pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus dikota banda aceh”

## 1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Strategi yang dibuat oleh DP3AP2KB masih belum maksimal dalam memenuhi hak anak berkebutuhan khusus di Kota Banda Aceh

1.2.2 Kota Banda Aceh saat ini masih banyak anak berkebutuhan khusus yang perlu diperhatikan oleh pemerintah kota banda aceh khususnya DP3AP2KB

## 1.3 Rumusan masalah

1.3.1 Bagaimana strategi DP3AP2KB dalam pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus di Kota Banda Aceh?

1.3.2 Faktor apa saja yang menghambat DP3AP2KB dalam pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus di kota banda aceh?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk menganalisis strategi DP3AP2KB dalam pemenuhan hak anak di Kota Banda Aceh

1.4.2 Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus di kota banda aceh

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menjadi penyaring menyeluruh bagi perumusan barang ilmiah pada tataran teoritis dan akademis. Dengan demikian, berikut uraian mengenai nilai penelitian :

- 1.5.1 Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini bisa memperdalam kajian tentang Ilmu Administrasi Negara terkhususnya dalam bidang studi kebijakan pemerintah.
- 1.5.2 Secara akademis, Saya harapkan bahwa temuan penelitian saya akan menjadi panduan bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan administrasi publik, saat mereka membangun pola pikir penelitian mereka pada topik-topik terkait.

